

**PANDUAN**



# **PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2026**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



## KATA PENGANTAR

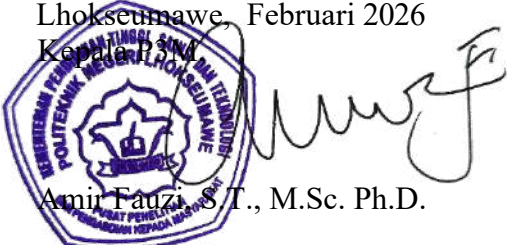
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Lhokseumawe* ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai acuan resmi bagi dosen dan sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini memuat kebijakan, skema, prosedur, mekanisme pengusulan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan kegiatan sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi vokasi serta regulasi yang berlaku.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan penelitian terapan dan inovasi teknologi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Oleh karena itu, panduan ini diharapkan dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas luaran penelitian dan pengabdian, seperti publikasi ilmiah, paten, produk teknologi tepat guna, hilirisasi inovasi, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal dan regional.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebijakan nasional, dinamika kebutuhan masyarakat, serta tuntutan peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Lhokseumawe, Februari 2026  
Kepada Para  
  
Amir Fauzi, S.T., M.Sc. Ph.D.

# DAFTAR ISI

## Contents

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II .....	4
PROGRAM PENELITIAN .....	4
2.1 Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP).....	4
2.2 Skema Penelitian Dasar .....	5
2.3 Skema Penelitian Terapan.....	7
2.4 Bidang Fokus Penelitian.....	8
2.5 Pendanaan.....	10
2.6 Alur Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	11
BAB III PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	14
3.1 Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM).....	14
3.2 Skema Pengabdian Desa Binaan .....	16
3.3 Pendanaan .....	17
3.4 Alur Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	18
BAB IV KOMITE PENILAIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	22
4.1 Mekanisme Penetapan Reviewer .....	23
4.2 Etika Reviewer .....	23
LAMPIRAN .....	26

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fokus riset nasional dalam RIRN

Gambar 2.2 Asta cita Presiden RI

Gambar 2.3 Alur tahapan penelitian

Gambar 3.1 Alur tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Gambar 4.1. Aliran tahapan seleksi reviewer.

# BAB I

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketiga unsur tridarma perguruan tinggi tersebut pada hakikatnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan tinggi, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi turut melaksana tridarma, penelitian di perguruan tinggi yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sejalan dengan perkembangan regulasi yang mengatur pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 45 dan Pasal 46 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Melalui regulasi tersebut, penelitian diharapkan menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sarana pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global. Penelitian sebagaimana dimaksud dilakukan oleh civitas academica dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi serta kompetisi yang sehat.

Sejalan dengan mandat tersebut, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi menjadi bagian integral dari visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), yaitu “Terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosioekologi dan ekonomi yang berkelanjutan”. Visi tersebut menegaskan arah penguatan kapasitas riset dan pengembangan hingga tahap hilirisasi yang bernilai tambah,

sekaligus pemanfaatan sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosial, ekologis, dan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga merupakan instrumen strategis untuk memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dalam pembangunan nasional berbasis pengetahuan.

Untuk mewujudkan visi tersebut secara terarah dan terukur, Kemdiktisaintek Diktisaintek Berdampak menetapkan arah kebijakan strategis melalui program yang menekankan pentingnya riset dan pengabdian yang berorientasi pada *impact-driven science and technology*, yakni penelitian dan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, industri, dan lingkungan. Pendekatan ini menuntut agar setiap kegiatan tridarma dapat menjawab permasalahan nasional dan regional secara konkret, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Secara umum tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi meliputi:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;

6. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional;
7. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
8. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi social serta kelestarian sumber daya alam.

Selanjutnya, seluruh tahapan pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PNL didanai menggunakan anggaran DIPA PNL setiap tahunnya dan di fasilitasi oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). Proses pelaksanaannya dilakukan melalui Aplikasi Sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPENMAS). Sebagai sistem one-stop service, SIMPENMAS dirancang untuk memfasilitasi seluruh proses program bagi dosen di lingkungan Kemdiktisaintek, mulai dari pengajuan usulan, seleksi proposal, penetapan pendanaan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan kegiatan, hingga validasi luaran.

Pemanfaatan aplikasi SIMPENMAS juga merupakan wujud penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam tata kelola program yang sejalan dengan kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Kemdiktisaintek. Melalui integrasi sistem ini, diharapkan terwujud tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas, adaptif, dan terpercaya. Dengan demikian, seluruh pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di PNL berkontribusi secara konkret dalam membangun ekosistem “Diktisaintek Berdampak” yang inovatif, kolaboratif, dan inklusif.

## BAB II

### PROGRAM PENELITIAN

Penelitian memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Menyadari pentingnya hal ini, pemerintah Indonesia telah menyusun Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) untuk periode 2017-2045. Pelaksana RIRN melibatkan berbagai pihak, termasuk insan perguruan tinggi, balai penelitian di bawah Kementerian/Lembaga pemerintah, serta sektor industri. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian di PNL, pendanaan melalui DIPA PNL yang dikelola oleh P3M.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan pranata laboratorium (PLP) di PNL dengan melibatkan mahasiswa. Kegiatan penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan masyarakat serta memberikan solusi dan inovasi berbasis hasil riset. Program penelitian dibagi menjadi tiga skema utama, yaitu Skema Penelitian Dosen Pemula, Skema Penelitian Dasar, dan Skema Penelitian Terapan. Untuk setiap skema penelitian yang dikembangkan oleh P3M, wajib mengikutsertakan atau melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya (minimal 2 orang, maksimal 5 orang).

#### **2.1 Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)**

Skema penelitian ini bertujuan untuk membina, meningkatkan kemampuan, dan mengarahkan peneliti muda dalam melakukan riset serta mempublikasikan hasilnya di jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Skema ini didesain untuk dosen berpendidikan S2 yang belum memiliki jabatan fungsional dan dengan jabatan fungsional maksimal Asisten Ahli untuk meningkatkan kapasitas, memperluas wawasan penelitian, dan mendukung karir akademik. Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Tingkat

Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1-3. Adapun persyaratan pengusul adalah sebagai berikut:

- Dosen tetap yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
- Memiliki ID SINTA.
- Ketua pengusul adalah dosen berpendidikan S2 yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan anggota pengusul adalah dosen berpendidikan S2 yang sudah dan belum memiliki jabatan fungsional.
- Ketua pengusul memiliki SINTA Score Overall maksimal 199 untuk bidang saintek dan 99 untuk bidang soshum dan seni.
- Mengusulkan proposal penelitian yang memiliki anggota pengusul minimal 1 orang dan maksimal 2 orang.
- Pengusulan proposal penelitian dilakukan melalui laman SIMPENMAS, dan harus mendapatkan persetujuan (approval dalam SIMPENMAS) dari Ketua Jurusan di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota.

Skema penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, dengan besaran pagu penelitian Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah), memiliki target capaian luaran wajib sebagai berikut:

- Satu artikel di jurnal bereputasi nasional (minimal terakreditasi SINTA 6)
- Satu artikel prosiding seminar nasional PNL.

## 2.2 Skema Penelitian Dasar

Skema penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah pada budaya riset yang unggul. Luaran dari skema ini diharapkan dapat menjadi pendorong penemuan ilmu pengetahuan baru, yang dapat digunakan untuk pengembangan teori atau model menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan. Skema ini

didesain untuk dosen berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional maksimal Lektor untuk meningkatkan kapasitas, memperluas wawasan penelitian, dan mendukung karir akademik.

Skema Penelitian Dasar diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-3. Adapun persyaratan pengusul adalah sebagai berikut:

- Dosen tetap/PLP yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/ Nomor Induk Pegawai NIP (bagi PLP), atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
- Memiliki ID SINTA. (tidak diwajibkan bagi PLP)
- Ketua pengusul adalah dosen berpendidikan S2 dan PLP minimal berpendidikan S1 yang memiliki jabatan fungsional maksimal Lektor dan anggota pengusul adalah dosen/PLP yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan maksimal Lektor.
- Ketua pengusul memiliki SINTA Score Overall minimal 200 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- Mengusulkan proposal penelitian dengan memiliki anggota pengusul minimal 1 orang dan maksimal 2 orang.
- Pengusulan proposal penelitian dilakukan melalui laman SIMPENMAS, dan harus mendapatkan persetujuan (approval dalam SIMPENMAS) dari Ketua Jurusan di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota.

Skema penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, dengan besaran pagu penelitian Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah), memiliki target capaian luaran wajib sebagai berikut:

- Satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi minimal SINTA 5)
- Satu artikel prosiding seminar nasional PNL

## 2.3 Skema Penelitian Terapan

Skema penelitian ini diharapkan menjadi wadah inkubasi teknologi atau inovasi yang dapat dihilirisasikan atau diaplikasikan. Skema ini juga menjadi sarana peningkatan kepakaran peneliti di bidang keahliannya, sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Skema ini didesain untuk dosen berpendidikan S2 dan S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan maksimal Lektor Kepala untuk meningkatkan kapasitas, memperluas wawasan penelitian, dan mendukung karir akademik.

Skema Penelitian ini ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, maupun pemerintahan sebagai lanjutan penelitian dasar untuk menghasilkan produk penelitian hilirisasi. TKT penelitian ini 4-6.

Adapun persyaratan pengusul penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dosen tetap yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
- Memiliki ID SINTA.
- Ketua pengusul adalah dosen berpendidikan S2 dan S3 yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dan maksimal Lektor Kepala. Anggota pengusul adalah dosen berpendidikan S2 yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
- Ketua pengusul memiliki SINTA Score Overall minimal 299 untuk bidang saintek dan 199 untuk bidang soshum dan seni.
- Mengusulkan proposal penelitian dengan memiliki anggota pengusul minimal 1 orang dan maksimal 2 orang.

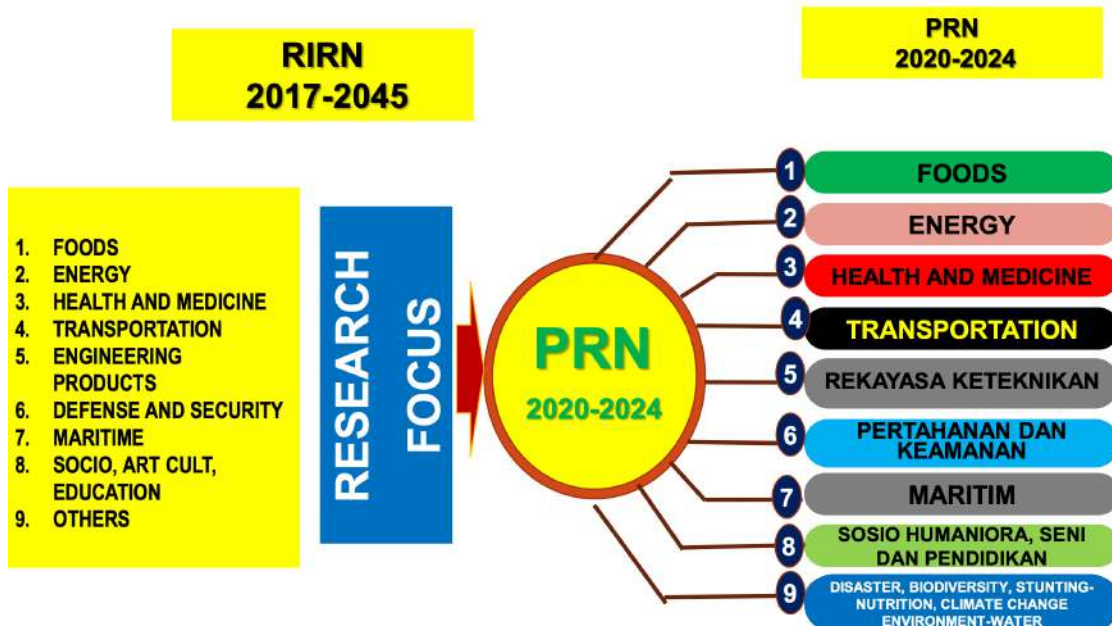
- Pengusulan proposal penelitian dilakukan melalui laman SIMPENMAS, dan harus mendapatkan persetujuan (approval dalam SIMPENMAS) dari Ketua Jurusan di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota.

Skema penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, dengan besaran pagu penelitian Rp. 15.000.000 (lima belas juta rupiah), memiliki target capaian luaran wajib sebagai berikut:

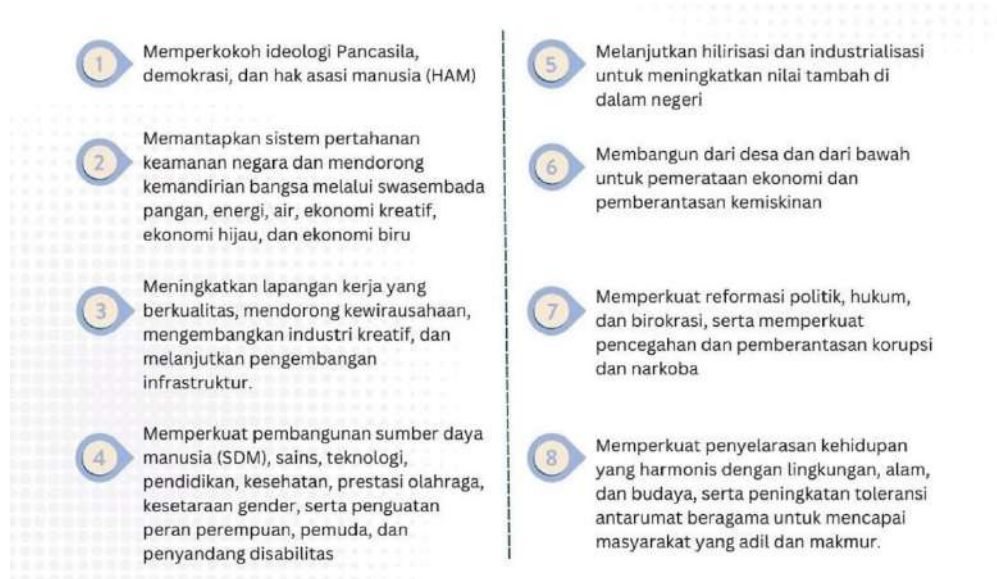
- Satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi minimal SINTA 4)
- Satu artikel prosiding seminar nasional PNL

## 2.4 Bidang Fokus Penelitian

Mengingat pentingnya peran riset terhadap perekonomian, maka penting pula bagi Indonesia untuk dapat memprioritaskan kegiatan riset guna mendorong efisiensi penggunaan modal dan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional berbasis iptek. Ini dapat dilakukan dengan memberikan fokus pada kegiatan riset yang terkait dengan sektor-sektor yang memiliki potensi multiplier effect yang besar. Dalam rangka mencapai tujuan riset nasional sebagaimana tercantum dalam RIRN 2017- 2045 meliputi bidang riset seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Fokus riset nasional dalam RIRN



Gambar 2.2 Asta cita Presiden RI

Strategi pencapaian tujuan RIRN dilakukan dengan menyusun prioritas penelitian per lima (5) tahun. Pencapaian tujuan RIRN juga disesuaikan dengan asta cita Presiden Republik Indonesia (Gambar 2.2) dan dapat disesuaikan dengan peta jalan program studi disetiap jurusan. P3M mendorong arah

penelitian dosen memenuhi lima (5) prioritas sesuai dengan arahan presiden dalam asta cita, yaitu:

- Kecerdasan Buatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta Otomasi.
- Energi Baru dan Terbarukan.
- Teknologi Pangan dan Kesehatan.
- Transportasi dan Infrastruktur.
- Material Maju dan Teknologi Nano.

## 2.5 Pendanaan

Pendanaan penelitian mengacu kepada Peraturan Keuangan yang berlaku. Pagu pendanaan penelitian berasal dari DIPA PNL tahun berjalan, menggunakan Standar Biaya Pengeluaran (SBK) Riset dan Inovasi. Dalam penyusunan proposal penelitian, pengusul diwajibkan menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) penelitian yang rinciannya merujuk pada Standar Biaya Masukan (SBM). Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah digambarkan pada substansi penelitian. RAB penelitian memuat komponen sebagai berikut:

- Komponen biaya belanja bahan (40%),
- Komponen honor pelaksanaan (20%)
- Komponen biaya pengumpulan data (10%),
- Komponen biaya analisis data (10%),
- Komponen biaya sewa peralatan (10%),
- Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib. Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge/APC*) 10% dari pendanaan setiap skema.

## 2.6 Alur Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaannya secara umum tahapan pelaksanaan program penelitian skema PDP, penelitian dasar dan terapan melalui beberapa tahapan seperti ditunjukkan dalam Gamba 2.3 dan dijelaskan sebagai berikut:

- Tahap Pengumuman

Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan P3M mengumumkan penerimaan usulan penelitian. Sebelum pengajuan proposal melalui laman SIMPENMAS, P3M memastikan setiap dosen telah memiliki akun SIMPENMAS.

- Tahapan Pengusulan

Pengusulan proposal penelitian diusulkan melalui akun SIMPENMAS ketua tim pengusul. Ketua tim pengusul mengunggah proposal di laman SIMPENMAS secara lengkap, baru setelahnya anggota tim pengusul lainnya akan menerima persetujuan keanggotaan. Selanjutnya Ketua Jurusan akan melakukan persetujuan usulan proposal dan pengecekan kesesuaian dengan Peta Jalan Program Studi ketua pengusul melalui laman SIMPENMAS.

- Tahapan Seleksi

Proses seleksi sepenuhnya menjadi kewenangan P3M, melalui komite penilai (*reviewer*) yang ditunjuk secara resmi dengan sistem blind review. Seluruh tahapan seleksi dilaksanakan secara daring melalui laman SIMPENMAS untuk memastikan *fairness* dan akuntabilitas penilaian. Seleksi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu seleksi administrasi dan seleksi substansi.

Seleksi administrasi dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian format penulisan proposal dan kelengkapan dokumen pendukung dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam panduan. Hasil seleksi

administrasi menjadi dasar penentuan proposal yang dapat dilanjutkan ke tahap seleksi substansi.

Seleksi substansi dilakukan untuk menilai kelayakan isi proposal berdasarkan kesesuaian dengan kaidah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat serta kelayakan dan kewajaran isi RAB.

- Tahapan Penetapan Penerima Pendanaan, Penandatanganan Kontrak dan Pencairan Pendanaan

Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan hasil seleksi yang telah ditetapkan oleh P3M. Kemudian P3M akan mengumumkan penerima pendanaan. Selanjutnya P3M akan menginformasikan penandatanganan kontrak pendanaan. Pencairan 100% dana dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan.

- Tahapan Kemajuan

Memaparkan progress pelaksanaan penelitian yang dihadiri oleh tim pelaksana (ketua dan anggota) serta reviewer. Tahap ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan penelitian dengan progress 80%. Kemudian laporan kemajuan wajib diunggah dalam laman SIMPENMAS.

- Tahapan Seminar Hasil

Ini merupakan tahap setelah semua target pelaksanaan program dan luaran tercapai dan disampaikan dalam bentuk paparan secara lisan yang dihadiri pelaksana (ketua dan anggota). Dalam tahap ini, disampaikan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan program, juga luaran yang dijanjikan.

- Tahapan Pelaporan Akhir

Pelaporan akhir program ini disampaikan secara tertulis dalam bentuk laporan yang berisi seluruh tahapan proses pelaksanaan dan pencapaian target luaran. Kemudian laporan ini selain dicetak juga diunggah dalam laman SIMPENMAS.



Gambar 2.3 Alur tahapan penelitian

## BAB III

### PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mengimplementasikan inovasi dan teknologi yang relevan bagi kebutuhan masyarakat serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Melalui peran tersebut, P3M memfasilitasi sivitas akademika untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, dengan pengabdian sebagai wujud kontribusi nyata ilmu pengetahuan bagi kemajuan bangsa.

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, fokus prioritas permasalahan dapat ditetapkan berdasarkan delapan bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045 serta disesuaikan dengan Rumusan Masalah delapan Industri Strategis sebagaimana tercantum pada laman <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/rumusan-masalah.html>.

Untuk setiap skema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh P3M, wajib mengikutsertakan atau melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya (minimal 2 orang, maksimal 5 orang).

#### 3.1 Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat skema PKM ini adalah sebagai berikut:

- Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan social
- Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat.
- Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

- Memberdayakan mitra dari kelompok masyarakat umum, kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi dan kelompok masyarakat yang belajar berwirausaha.

Persyaratan tim pengusul adalah sebagai berikut:

- Dosen tetap yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
- Memiliki ID SINTA.
- Ketua pengusul adalah dosen berpendidikan minimal S2 yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli. Anggota adalah dosen berpendidikan minimal S2.
- Ketua pengusul memiliki SINTA Score Overall minimal 100, baik untuk bidang saintek maupun untuk bidang soshum dan seni.
- Mengusulkan proposal pengabdian yang memiliki anggota pengusul minimal 1 orang dan maksimal 2 orang.
- Pengusulan proposal pengabdian dilakukan melalui laman SIMPENMAS, dan harus mendapatkan persetujuan (approval dalam SIMPENMAS) dari Ketua Jurusan di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan pengabdian sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota.
- Melibatkan minimal 1 (satu) kelompok masyarakat yang didampingi sebagai mitra sasaran
- Lokasi mitra sasaran dari PNL maksimal 40 km, disesuaikan dengan alokasi dana perjalanan pada RAB.
- Mitra sasaran dalam PKM berbentuk kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi maupun yang tidak produktif secara ekonomi yang bukan merupakan instansi pemerintah, Perusahaan swasta, yayasan, atau Lembaga/unit usaha di bawah naungan perguruan tinggi.

Skema pengabdian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, dengan besaran pagu Rp. 8.000.000 (delapan juta rupiah), memiliki target capaian luaran wajib sebagai berikut:

- Satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi minimal SINTA 6)
- Satu artikel prosiding seminar nasional PNL.

### 3.2 Skema Pengabdian Desa Binaan

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup, kemandirian ekonomi, serta kompetensi sumber daya manusia di desa binaan. Tujuan skema pengabdian desa binaan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan taraf hidup, pendapatan, dan kemandirian masyarakat, khususnya melalui sektor UMKM, pertanian, dan pariwisata.
- Menerapkan teknologi tepat guna dan hasil riset dosen/mahasiswa untuk memecahkan masalah spesifik di desa.
- Mengedukasi dan melatih warga serta aparat desa untuk meningkatkan pelayanan, pengetahuan, dan keterampilan.
- Memperkuat kerjasama antara universitas dan pemangku kepentingan desa dalam pembangunan desa berkelanjutan.
- Mengatasi berbagai masalah desa, termasuk kemiskinan ekstrem, stunting, dan kerawanan bencana.
- Menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen dalam menerapkan ilmu langsung di lapangan.

Persyaratan tim pengusul adalah sebagai berikut:

- Dosen tetap yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
- Memiliki ID SINTA.

- Ketua pengusul adalah dosen berpendidikan minimal S2 yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli. Anggota adalah dosen berpendidikan minimal S2
- Ketua pengusul memiliki SINTA Score Overall minimal 100, baik untuk bidang saintek maupun untuk bidang soshum dan seni.
- Mengusulkan proposal pengabdian yang memiliki anggota pengusul minimal 1 orang dan maksimal 2 orang.
- Pengusulan proposal pengabdian dilakukan melalui laman SIMPENMAS, dan harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.
- Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan pengabdian sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota.
- Lokasi pelaksanaan skema pengabdian ini merupakan Desa Binaan P3M PNL yang dibuktikan dengan surat keterangan yang berlaku yang ditandatangani oleh pemimpin desa. Berada dalam wilayah Lhokseumawe dan Aceh Utara maksimal 40 km dari PNL.

Skema pengabdian ini dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun, dengan besaran pagu Rp. 8.000.000 (delapan juta rupiah), memiliki target capaian luaran wajib sebagai berikut:

- Satu artikel di jurnal bereputasi nasional (terakreditasi minimal SINTA 6)
- Satu artikel prosiding seminar nasional PNL.

### **3.3 Pendanaan**

Pendanaan program pengabdian kepada masyarakat ini mengacu kepada Peraturan Keuangan yang berlaku. Pagu pendanaan penelitian berasal dari DIPA PNL tahun berjalan, menggunakan SBK Riset dan Inovasi. Dalam penyusunan proposal penelitian, pengusul diwajibkan menyusun RAB pengabdian kepada masyarakat yang rinciannya merujuk pada SBM. Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah

digambarkan pada substansi penelitian. RAB penelitian memuat komponen sebagai berikut:

- Komponen biaya upah dan jasa tenaga kerja lapangan dan non akademis (10%),
- Komponen honor pelaksana (20%)
- Komponen biaya belanja teknologi dan inovasi (45%),
- Komponen biaya kegiatan pelatihan (10%),
- Komponen biaya perjalanan (5%),
- Komponen biaya pemenuhan luaran wajib (10%).

### 3.4 Alur Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaannya secara umum tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat baik skema PKM maupun Desa Binaan dapat dilihat pada Gambar 3.1, dan dijelaskan sebagai berikut:

- Tahap Pengumuman  
Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan P3M mengumumkan penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum pengajuan proposal melalui laman SIMPENMAS, P3M memastikan setiap dosen telah memiliki akun SIMPENMAS.
- Tahapan Pengusulan  
Pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat diusulkan melalui akun SIMPENMAS ketua tim pengusul. Ketua tim pengusul mengunggah proposal di laman SIMPENMAS secara lengkap, baru setelahnya anggota tim pengusul lainnya akan menerima persetujuan keanggotaan. Selanjutnya Ketua Jurusan akan melakukan persetujuan usulan proposal dan kesesuaian dengan Peta Jalan Program Studi ketua pengusul.
- Tahapan Penilaian

Proses seleksi sepenuhnya menjadi kewenangan P3M, melalui komite penilai (*reviewer*) yang ditunjuk secara resmi. Seluruh tahapan seleksi dilaksanakan secara daring melalui laman SIMPENMAS untuk memastikan *fairness* dan akuntabilitas penilaian. Seleksi dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu seleksi administrasi dan seleksi substansi.

Seleksi administrasi dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian format penulisan proposal dan kelengkapan dokumen pendukung dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam panduan. Hasil seleksi administrasi menjadi dasar penentuan proposal yang dapat dilanjutkan ke tahap seleksi substansi.

Seleksi substansi dilakukan untuk menilai kelayakan isi proposal berdasarkan kesesuaian dengan kaidah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat serta kelayakan dan kewajaran isi RAB.

- Tahapan Penetapan Penerima Pendanaan, Penandatanganan Kontrak dan Pencairan Pendanaan

Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan hasil seleksi yang telah ditetapkan oleh P3M. Kemudian P3M akan mengumumkan penerima pendanaan. Selanjutnya P3M akan menginformasikan penandatanganan kontrak pendanaan. Pencairan 100% dana dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan.

- Tahapan Pemantauan (Monitoring dan Evaluasi/MONEV)

Tahap ini merupakan bentuk pemantauan pelaksanaan pada pelaporan kemajuan program pengabdian kepada masyarakat. P3M menugaskan komite penilaian dalam pelaksanaan monev Program Pengabdian kepada Masyarakat. Acuan indikator penilaian monev oleh P3M mengacu pada indikator yang sama dengan indikator monitoring dan evaluasi pada Tingkat Kementerian.

- Tahapan Pelaporan Kemajuan

Pelaporan kemajuan program pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% secara tertulis yang dilakukan oleh pelaksana yang disampaikan secara tertulis. Laporan kemajuan ini diunggah pada laman SIMPENMAS.

- Tahapan Seminar Hasil

Ini merupakan tahap setelah semua target pelaksanaan program dan luaran tercapai dan disampaikan dalam bentuk paparan secara lisan yang dihadiri pelaksana (ketua dan anggota). Dalam tahap ini, disampaikan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan program, juga luaran yang dijanjikan.

- Tahapan Pelaporan Akhir

Pelaporan akhir program ini disampaikan secara tertulis dalam bentuk laporan yang berisi seluruh tahapan proses pelaksanaan dan pencapaian target luaran. Kemudian laporan ini selain dicetak juga diunggah dalam laman SIMPENMAS.



Gambar 3.1 Alur tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

## BAB IV

# KOMITE PENILAIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

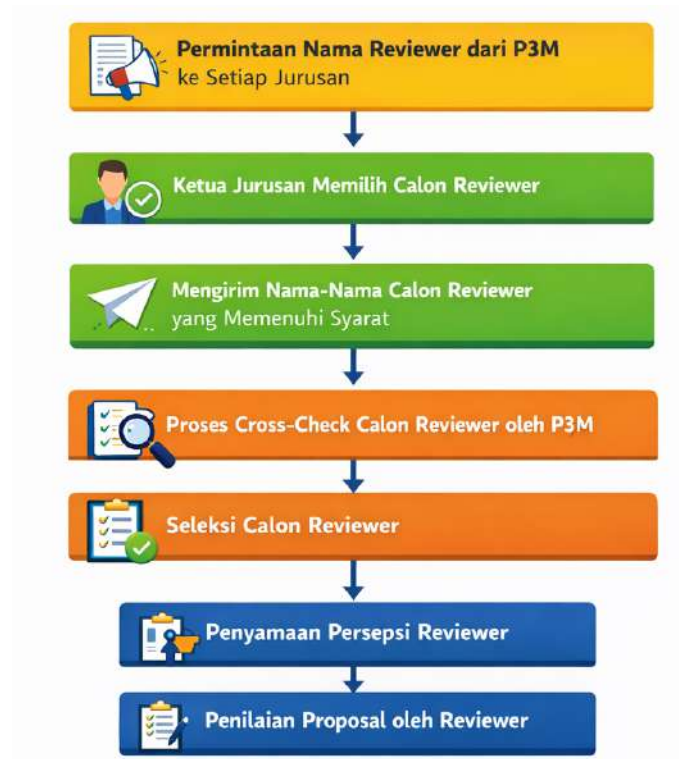
Komite penilaian (*reviewer*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki kompetensi atau kepakaran di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditugaskan oleh P3M untuk melaksanakan evaluasi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan wajib mengikuti penyamaan persepsi yang dibuat oleh P3M.

Adapun persyaratan sebagai reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah berikut:

- Berpendidikan minimal magister.
- Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala.
- Memiliki SINTA score overall minimal 199 untuk bidang sains dan teknologi, serta minimal 149 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
- Memilih rumpun ilmu sesuai dengan kepakaran.
- Memiliki tanggung jawab, integritas, kejujuran, serta mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer dengan mengunggah lembar pakta integritas.
- Memiliki pengalaman dalam bidang penelitian, sekurang-kurangnya dua kali sebagai ketua penelitian berskala nasional (bagi reviewer penelitian).
- Memiliki pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, sekurang-kurangnya dua kali sebagai ketua pengabdian kepada masyarakat berskala nasional (bagi reviewer pengabdian kepada masyarakat).

## 4.1 Mekanisme Penetapan Reviewer

Mekanisme penetapan reviewer penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat melalui proses permintaan dari P3M kepada setiap Jurusan di PNL. Kemudian Ketua Jurusan memilih dan mengirimkan nama-nama calon reviewer dari Jurusan dengan catatan telah memenuhi syarat yang ditentukan. P3M melakukan proses *cross-check* calon reviewer. Reviewer yang telah melewati tahap seleksi wajib mengikuti penyamaan persepsi yang dibuat P3M sebelum melakukan penilaian proposal. Gambar 4.1 menunjukkan aliran tahapan seleksi reviewer.



Gambar 4.1. Aliran tahapan seleksi reviewer.

## 4.2 Etika Reviewer

Dalam menjalankan tugas sebagai reviewer, seorang dosen harus memiliki kompetensi utama seperti

- Memahami Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta ketentuan lain yang relevan.
- Memahami kriteria, karakteristik, dan makna setiap skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dievaluasi.
- Memahami metode penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Memahami serta menerapkan kode etik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku.

Namun, kode etik sebagai seorang reviewer juga harus ditaati demi terwujudnya penilaian yang adil, transparan dan professional. Kode etik reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan norma dan asas yang menjadi landasan perilaku bagi reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. P3M berhak untuk tidak menugaskan kembali reviewer yang terbukti melanggar kode etik. Reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib mematuhi kode etik berikut:

- Bekerja secara objektif berdasarkan pengetahuan dan keyakinan sebagai pakar yang kompeten.
- Bersikap jujur, adil, dan dapat dipercaya sesuai dengan norma professional yang berlaku.
- Menguasai serta mengacu pada standar, peraturan, dan panduan yang berlaku.
- Memahami ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai reviewer.
- Menjaga kerahasiaan dan tidak meniru atau mengambil gagasan dari proposal yang direviu.
- Bebas dari konflik kepentingan; apabila terdapat potensi konflik kepentingan, wajib melapor kepada DPPM dan mengalihkan penugasan kepada reviewer lain.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apa pun yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas sebagai reviewer.

- Tidak mereviu proposal yang berasal dari perguruan tinggi asal (homepage) reviewer yang bersangkutan.
- Tidak meminta penugasan secara langsung kepada DPPM.
- Menjaga kerahasiaan dan tidak memublikasikan status atau profesinya sebagai reviewer kepada pihak yang direviu.
- Tidak menggunakan nama DPPM Ditjen Risbang tanpa surat tugas resmi dari DPPM/Ditjen Risbang.
- Tidak memublikasikan identitasnya sebagai reviewer DPPM/Ditjen Risbang di media sosial atau media publik lainnya.
- Melaksanakan kegiatan reviu sesuai dengan sistem yang berlaku untuk menjamin ketertiban administrasi, keterlacakan, akuntabilitas, dan ketepatanwaktuan seluruh proses reviu.
- Melakukan introspeksi diri secara jujur sebelum memberikan rekomendasi, terutama terhadap proposal yang diragukan mutunya.

# LAMPIRAN

➤ Format/Template Proposal dapat di unduh pada <https://bit.ly/templateproposal2026>

## Format Penelitian Dosen Pemula



### ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PENELITIAN DOSEN PEMULA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan disetiap bagian, kecuali

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

#### RINGKASAN

.....  
.....  
.....

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci 1; kata kunci 2; dst.....

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau Renstra penelitian PNL.

#### LATAR BELAKANG

.....  
.....  
.....

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 2000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*roadmap*) dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Penyajian peta jalan dapat berupa bagan dalam bentuk *image*. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini, disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

#### TINJAUAN PUSTAKA

.....  
.....  
.....

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang akan dikerjakan selama

waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, semua tahapan untuk mencapai luaran beserta indikator capaian yang ditargetkan.

**METODE**

.....  
.....  
.....

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

**JADWAL PENELITIAN**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. ....
2. ....
3. ....dst

## Format Penelitian Dasar



Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan disetiap bagian, kecuali pada tempat yang diizinkan

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

### RINGKASAN

.....  
.....  
.....

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci 1; kata kunci 2; dst.....

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau Renstra penelitian PNL.

### LATAR BELAKANG

.....  
.....  
.....

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 2000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*roadmap*) dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Penyajian peta jalan dapat berupa bagan dalam bentuk *image*. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini, disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

### TINJAUAN PUSTAKA

.....  
.....  
.....

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan

penahapan yang jelas, semua tahapan untuk mencapai luaran beserta indikator capaian yang ditargetkan.

**METODE**

.....  
.....  
.....

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

**JADWAL PENELITIAN**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. ....
2. ....
3. ....dst

## Format Proposal Penelitian Terapan



### ISI SUBSTANSI PROPOSAL PENELITIAN TERAPAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan disetiap bagian, kecuali pada

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

#### RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan literasi dari penelitian terdahulu [1]–[3]

.....  
.....  
.....

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci 1; kata kunci 2; dst.....

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau renstra penelitian PNL.

#### LATAR BELAKANG

.....  
.....  
.....

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 2000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*roadmap*) dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Penyajian peta jalan dapat berupa bagan dalam bentuk *image*. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini, disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

#### TINJAUAN PUSTAKA

.....  
.....  
.....

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang akan dikerjakan

selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, semua tahapan untuk mencapai luaran beserta indikator capaian yang ditargetkan.

**METODE**

.....  
.....  
.....

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

**JADWAL PENELITIAN**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] C. Roeder and E. Popov, "Inelastic behavior of eccentrically braced steel frames under cyclic loadings," 1977.  
[2] E. Popov, K. Kasai, and M. Engelhardt, "Advanced in Design of Eccentrically Braced Frames," *Earthquake Spectra*, vol. 3, no. 1, 1987, doi: <https://doi.org/10.1193/1.1585418>.  
[3] C. Roeder and E. Popov, "Cyclic Shear Yielding of Wide-Flange Beams," *Journal of the Engineering Mechanics Division*, vol. 104, no. 4, pp. 763-780, Aug. 1978.

## Format Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat



### ISI SUBSTANSI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan disetiap bagian, kecuali pada tempat yang diizinkan

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan. Penulisan ringkasan dimulai pada halaman baru.

#### RINGKASAN

.....  
.....  
.....

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci 1; kata kunci 2; dst.....

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal – hal berikut:

#### 1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal – hal berikut:

- a. **Untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif**
  - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
  - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra
  - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra
- b. **Untuk mitra yang mengarah ke ekonomi produktif**
  - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
  - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra
  - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha mitra
  - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- c. **Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial**
  - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pekerjaan terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto
  - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara, dan lain – lain.

#### 2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal – hal berikut ini.

- a. Untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan persoalan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial: yatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara, dan lain – lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersamaitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

#### PENDAHULUAN

.....  
.....  
.....

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal – hal berikut:

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing – masing solusi tersebut secara baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif /

- mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantifikasikan
- d. Uraikan hasil riset tim penyusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

**SOLUSI PERMASALAHAN**

.....

.....

.....

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah – langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan tahapan berikut:

1. Untuk mitra yang bergerak dibidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra seperti:
  - a. Permasalahan dalam bidang produksi
  - b. Permasalahan dalam bidang manajemen
  - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain – lain
2. Untuk mitra yang tidak produktif cara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah – langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain – lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

**METODE PELAKSANAAN**

.....

.....

.....

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

**JADWAL**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12



# Format Proposal Desiminasi Ipteks Program Desa Binaan



## ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PKM DESA BINAAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan disetiap bagian, kecuali

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian desa binaan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan. Penulisan ringkasan dimulai pada halaman baru.

### RINGKASAN

.....  
.....  
.....

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci 1; kata kunci 2; dst.....

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan desa binaan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal – hal berikut:

#### 1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini desa binaan serta kegiatan yang akan dilakukan yang mencakup hal – hal berikut:

- a. Uraikan lokasi desa binaan dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto
- b. Ungkapkan permasalahan yang menyangkut dengan kondisi, potensi dan peluang pengembangan sumber daya alam dan manusia yang terdapat pada desa binaan
- c. Ungkapkan peluang pengembangan yang dapat dicapai oleh desa binaan dengan melihat potensi sumber daya yang ada
- d. Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara, dan lain – lain.

#### 2. PERMASALAHAN DESA BINAAN

Mengacu kepada butir analisis situasi, uraikan permasalahan prioritas pada desa binaan untuk menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian desa binaan.

### PENDAHULUAN

.....  
.....  
.....

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal – hal berikut:

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di desa binaan secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas di desa binaan.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing – masing solusi tersebut permasalahan yang dihadapi masyarakat di desa binaan
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantifikasikan
- d. Uraikan hasil riset tim penyusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

#### **SOLUSI PERMASALAHAN**

.....  
 .....  
 .....

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah – langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan desa binaan. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan tahapan berikut:

1. Uraikan tahapan atau langkah – langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh desa binaan. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi pengembangan sumber daya, layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain – lain.
2. Uraikan bagaimana partisipasi masyarakat di desa binaan dalam pelaksanaan program.
3. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian desa binaan selesai dilaksanakan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

.....  
 .....  
 .....

Jadwal pelaksanaan pengabdian desa binaan disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### **JADWAL**

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12





## **INSTRUMEN PENILAIAN DALAM SELEKSI ADMINISTRASI UNTUK PROPOSAL PENELITIAN DOSEN PEMULA DAN PENELITIAN DASAR**

Judul tidak lebih dari 20 kata

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Jumlah kata per bagian

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian dengan template

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian cara sitasi

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Luaran yang dijanjikan

- Ada
- Tidak Ada

Keterlibatan mahasiswa dalam penyelesaian penelitian

- Ada
- Tidak Ada

Komentar (minimal 25 Kata):

## **INSTRUMEN PENILAIAN DALAM SELEKSI ADMINISTRASI UNTUK PROPOSAL PENELITIAN TERAPAN**

Judul tidak lebih dari 20 kata

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Jumlah kata per bagian

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian dengan template

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian cara sitasi

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Peta Jalan tergambar dalam proposal

- Ada
- Tidak Ada

Pembagian Tugas dalam Tim

- Ada
- Tidak Ada

Luaran yang dijanjikan

- Ada
- Tidak Ada

Keterlibatan mahasiswa dalam penyelesaian penelitian

- Ada
- Tidak Ada

Komentar (minimal 25 Kata):

## **INSTRUMEN PENILAIAN DALAM SELEKSI SUBSTANSI UNTUK PROPOSAL PENELITIAN DOSEN PEMULA DAN PENELITIAN DASAR**

1. Relevansi judul proposal dengan kata kunci
  - Tidak Relevan (skor = 0)
  - Kurang Relevan (skor=5)
  - Relevan (skor=10)
2. Ketajaman perumusan masalah,
  - Tidak tajam (skor=0)
  - Kurang tajam (skor=5)
  - Tajam (skor=10)
3. Akurasi peta jalan penelitian (roadmap)
  - Ada roadmap namun kurang jelas (skor=5)
  - Roadmap jelas, namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada keterkaitan dengan usulan penelitian (skor=10)
  - Roadmap jelas, ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara dengan usulan penelitian (skor=15)
4. Kewajaran metode tahapan penelitian ilmiah
  - Metode tidak menggambarkan tahapan penyelidikan ilmiah (skor=5)
  - Metode kurang menggambarkan tahapan penyelidikan ilmiah (skor=10)
  - Metode menggambarkan tahapan penyelidikan ilmiah (skor=15)
5. Kesesuaian target TKT
  - Target TKT tidak sesuai (skor=0)
  - Target TKT sesuai (skor=10)
6. Kekinian dan sumber primer pengacuan daftar pustaka
  - Sumber primer pengacuan daftar pustaka kekinian 1-50% (skor=5)
  - Sumber primer pengacuan daftar pustaka kekinian 51-100% (skor=10)
7. Luaran yang dijanjikan
  - Ada 1 luaran dari 2 yang disyaratkan (skor=10)
  - Ada 2 luaran dari 2 yang disyaratkan (skor=20)

Komentar (minimal 25 kata):

## **INSTRUMEN PENILAIAN DALAM SELEKSI SUBSTANSI UNTUK PROPOSAL PENELITIAN TERAPAN**

1. Relevansi judul proposal dengan peta jalan Program Studi atau Peta jalan RIRN atau Peta Jalan RENSTRA Penelitian P3M PNL
  - Tidak Relevan (skor=0)
  - Kurang Relevan (skor=5)
  - Relevan (skor = 10)
  
2. Relevansi judul proposal dengan kata kunci
  - Tidak Relevan (skor=0)
  - Kurang Relevan (skor = 5)
  - Relevan (skor = 10)
  
3. Ketajaman perumusan masalah,
  - Tidak tajam (skor = 2.5)
  - Kurang tajam (skor = 5)
  - Tajam (skor = 10)
  
4. State of the Art dan kebaruan
  - Banyak penelitian serupa telah dilakukan (skor = 5)
  - Penelitian serupa belum banyak dilakukan (skor = 10)
  - Menggunakan pendekatan baru (skor = 15)
  
5. Akurasi peta jalan penelitian (roadmap)
  - Ada roadmap namun kurang jelas (skor=5)
  - Roadmap jelas, namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada keterkaitan dengan usulan penelitian (skor=10)
  - Roadmap jelas, ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara dengan usulan penelitian (skor=15)
  
6. Kewajaran metode tahapan penelitian ilmiah
  - Metode tidak menggambarkan tahapan penyelidikan ilmiah (skor=5)
  - Metode kurang menggambarkan tahapan penyelidikan ilmiah (skor=10)
  - Metode menggambarkan tahapan penyelidikan ilmiah (skor=15)
  
7. Kesesuaian target TKT
  - Target TKT tidak sesuai (skor=0)
  - Target TKT sesuai (skor=10)
  
8. Kekinian dan sumber primer pengacuan daftar pustaka
  - Sumber primer pengacuan daftar pustaka kekinian 1-50% (skor=5)
  - Sumber primer pengacuan daftar pustaka kekinian 51-100% (skor=10)

9. Luaran yang dijanjikan

- Ada 1 luaran dari 3 yang disyaratkan (skor=5)
- Ada 2 luaran dari 3 yang disyaratkan (skor=10)
- Ada 3 luaran dari 3 yang disyaratkan (skor=15)

Komentar (minimal 25 kata):

## **INSTRUMEN PENILAIAN DALAM SELEKSI ADMINISTRASI UNTUK PROPOSAL PKM DISEMINASI DAN DESA BINAAN P3M-PNL**

Judul tidak lebih dari 20 kata

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Jumlah kata per bagian

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian dengan template

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian cara sitasi

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Kesesuaian kontribusi mitra dalam kegiatan pengabdian

- Sesuai
- Tidak Sesuai

Lokasi mitra pengabdian berada di wilayah Lhokseumawe dan Aceh Utara

- Ya
- Tidak

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian

- Ada
- Tidak Ada

Komentar (minimal 25 Kata):

## **INSTRUMEN PENILAIAN DALAM SELEKSI SUBSTANSI UNTUK PROPOSAL PKM DISEMINASI DAN DESA BINAAN P3M-PNL**

1. Ketajaman dan keakuratan diskripsi perumusan masalah dan uraian analisis situasi
  - Perumusan masalah dan uraian analisis situasi tidak aktual dan tajam (skor = 5)
  - Perumusan masalah dan uraian analisis situasi kurang aktual dan tajam (skor = 10)
  - Perumusan masalah dan uraian analisis situasi cukup aktual dan tajam (skor = 15)
  - Perumusan masalah dan uraian analisis situasi aktual dan tajam (skor = 20)
2. Solusi yang ditawarkan mempunyai relevansi terhadap perkembangan Iptek
  - Solusi yang ditawarkan kurang mampu menyelesaikan masalah (skor = 5)
  - Solusi yang ditawarkan mampu menyelesaikan masalah (skor = 10)
3. Metode pelaksanaan memiliki tingkat sistematis dan ketepatan teknologi
  - Metode pelaksanaan kurang sistematis dan kurang tepat teknologi (skor = 5)
  - Metode pelaksanaan sistematis dan tepat teknologi (skor = 10)
4. Sumber pustaka primer yang digunakan mempunyai relevansi dengan metode pelaksanaan kegiatan dan mutakhir
  - Sumber pustaka tergolong primer dan mutakhir (10%-50%) (skor = 5)
  - Sumber pustaka tergolong primer dan mutakhir ( 51%-80%) (skor = 10)
  - Sumber pustaka tergolong primer dan mutakhir ( > 80%) (skor = 15)
5. Kontribusi mitra dalam pelaksanaan
  - Penerima benefit dan berkontribusi in-kind (skor = 5)
  - Penerima benefit dan berkontribusi in-cash (skor = 10)
  - Penerima benefit dan berkontribusi in-cash dan in-kind (skor = 15)
6. Luaran yang dijanjikan
  - Ada 1 luaran dari 2 yang disyaratkan (skor=5)
  - Ada 2 luaran dari 2 yang disyaratkan (skor=10)
7. Kesesuaian anggaran, jadwal dan tugas personalia dalam tim
  - Ada RAB, jadwal dan tugas personalia dalam tim namun tidak sesuai (skor=5)
  - Ada RAB, jadwal dan tugas personalia dalam tim namun kurang sesuai (skor=10)

- Ada RAB, jadwal dan tugas personalia dalam tim cukup sesuai (skor=15)
- Ada RAB, jadwal dan tugas personalia dalam tim sesuai (skor=20)

Komentar (minimal 25 kata):